

Disna Hening Pratiwi, G0B014009, “**Gambaran Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diit Pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK) Hemodialisa (HD) Rawat Jalan Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang**”, dibawah bimbingan Sufiati Bintanah dan Yuliana Noor Setiawati Ulvie.

RINGKASAN

Gagal Ginjal Kronik (GGK) adalah keadaan fungsi ginjal menurun dalam melakukan tugasnya yang menyebabkan terjadinya penumpukan zat-zat sisa metabolisme dalam tubuh dan apabila menumpuk bisa menjadikan toksik. Fungsi utama ginjal adalah mengeluarkan sisa-sisa metabolisme tersebut, menjaga keseimbangan, dan masih banyak fungsi penting lainnya. Apabila pasien sudah divonis menderita GGK maka alternative terapi yang digunakan adalah dengan melakukan terapi Hemodialisa(HD). Terapi HD adalah terapi yang digunakan untuk mengganti peran ginjal yang dilakukan oleh mesin dialyzer. Selain pada terapi HD, terapi lain yang harus diperhatikan pada penderita GGK adalah pengetahuan mengenai bahan makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan untuk dikonsumsi. Apabila penderita GGK sudah mengetahui tentang pola makan dan pemilihan bahan makan yang tepat, maka sudah pasti penderita GGK akan mematuhi prinsip diit tersebut untuk mempertahankan hidupnya. Tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan karakteristik jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, status gizi, tingkat pengetahuan, asupan protein, dan kepatuhan diit yang dijalankan.

Jenis penelitian descriptive. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive*. Populasi yang diambil adalah seluruh pasien GGK dengan HD yang menjalani rawat jalan di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang pada bulan Februari 2017 sebanyak 44 pasien.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pasien berjenis kelamin laki-laki(61,4%) dengan rentang umur 46-55 tahun sebanyak 19 pasien (43,2%). Tingkat pendidikan terakhir pasien sebanyak 17 pasien dengan status tamat SMA(38,6%) dan jenis pekerjaan pasien terbanyak sebagai ibu rumah tangga (IRT) berjumlah 12 pasien (27,3%). Hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan pasien sebagian besar masuk dalam tingkat yang baik 34 pasien (77,3%) dengan asupan protein yang baik(29,5%) sebanyak 13 pasien. Sementara itu dalam kepatuhan diitnya berimbang yaitu 22 pasien patuh (50%) menjalankan diitnya dan sisanya tidak patuh menjalankan diit terkait GGK dengan HD.

Kata kunci : Gagal Ginjal Kronik (GGK), Hemodialisa (HD), kepatuhan diit